

PENGEMBANGAN *WEBSITE* DESA SEBAGAI MEDIA INFORMASI PENGENALAN POTENSI DESA PATOKPICIS KECAMATAN WAJAK KABUPATEN MALANG

¹Ramadhani Samboga, ²Moh. Thobibi Alifani, ³Diniy Hidayatur Rahma
Universitas Negeri Malang

*e-mail: rdhanisam.1805336@students.um.ac.id

Abstrak: Website desa atau web desa adalah sebuah situs yang berisikan kumpulan informasi baik dalam bentuk tulisan, gambar, suara, atau video yang dapat diakses melalui jaringan seperti Internet melalui alamat Internet yang dikenali sebagai URL. Website desa sangat penting bagi sebuah desa karena bertujuan untuk publikasi keberadaan Desa Patokpicis sehingga dapat diketahui oleh warga Indonesia bahkan Dunia. Dan juga berfungsi sebagai sarana bagi masyarakat desa patokpicis untuk mendapatkan informasi dengan cepat tanpa hambatan yang dapat diakses dengan mudah oleh seluruh warga desa bahkan seluruh Indonesia. Maka dari itu dikembangkanlah Website Desa yang bertujuan untuk mengenalkan desa Patokpicis dan potensi yang dimilikinya. Cara yang dilakukan adalah mengembangkan website kemudian mengisi website dengan konten yang berisi profil dan potensi yang dimiliki oleh desa Patokpicis.

Kata Kunci: Pengembangan Website, Sistem Informasi Manajemen desa, Website desa

Abstract: A village website or village web is a site that contains a collection of information in the form of writing, images, sound, or video that can be accessed via a network such as the Internet through an Internet address known as a URL. A village website is very important for a village because it aims to publication of the existence of Patokpicis Village so that it can be known by Indonesian citizens and even the world. And also serves as a means for the people of the village of Patokpicis to get information quickly without obstacles that can be accessed easily by all villagers and even throughout Indonesia. Therefore, a Village Website was developed which aims to introduce the village of Patokpicis and the potential it has. The way to do this is to develop a website and then fill the website with content that contains the profile and potential of the village of Patokpicis.

Keywords: Village Management Information System, Village Website, Website Development

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang sangat pesat saat ini telah memberikan banyak manfaat dalam kemajuan diberbagai aspek sosial. Usanto et al (2018) menyampaikan penggunaan teknologi oleh manusia dalam membantu menyelesaikan pekerjaan merupakan hal yang menjadi keharusan dalam kehidupan. Perkembangan teknologi informasi yang makin pesat telah

membawa dunia memasuki era digital. Asromawardi (2016) mendefinisikan era digital sebagai suatu istilah yang digunakan dalam kemunculan teknologi digital, jaringan internet khususnya teknologi informasi. Hartati & Wijaya (2016) menambahkan kemunculan teknologi informasi ini telah membawa dampak pada berbagai bidang kehidupan seperti ekonomi, politik, sosial & budaya, pertahanan dan keamanan.

Indonesia merupakan negara yang tak lepas dari perkembangan global internet. Menuurt Pratiwi & Muslihudin (2018) perkembangan teknologi informasi di Indonesia dapat dilihat dari warung internet yang banyak bermunculan, dan terintegrasinya sistem wireless di beberapa tempat, seperti di universitas, maupun di tempat umum, seperti pusat perbelanjaan, kantor-kantor, bahkan di tamantaman. Menurut Desiani et al (2020) Hal tersebut merupakan salah satu indikator bahwa Negara Indonesia adalah negara yang terbuka terhadap perkembangan teknologi informasi. Riyanto & Kurniawati (2018) menyatakan dengan jumlah penduduk yang besar, potensi pengembangan jaringan akses komunikasi terutama internet masih sangat besar untuk dilaksanakan.

Covid-19 atau Corona Virus Disease-2019 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis baru dari virus corona. Virus ini pertama kali mewabah di Kota Wuhan, China pada Desember 2019 dan hingga kini hampir seluruh dunia terdampak akan virus ini (WHO, 2020). Situasi penyebaran Covid-19 di Indonesia terus meningkat setiap harinya berdasarkan data dari website <https://covid19.go.id>.

Penyebaran Covid-19 sangat cepat hingga akhirnya menjadi pandemi global. Hal ini sangat berpengaruh kepada kestabilan perekonomian dunia. Pandemi Covid-19 ini telah merubah tatanan hidup manusia. Himbuan untuk menjaga jarak dan anjuran untuk “stay at home” dalam rangka memutus rantai penyebaran Covid-19 mengakibatkan ruang gerak manusia menjadi terbatas. Berdasarkan data dari Redseer (2020) penggunaan sejumlah layanan digital di indonesia mengalami peningkatan selama masa pandemi Covid-19 ini. Menurut Muharam & Persada (2020) Adanya pandemi covid-19 yang sedang melanda Indonesia membuat masyarakat tidak dapat melakukan aktivitas di luar lingkungan rumah yang secara tidak langsung memaksa mereka melakukan kegiatan digantikan secara online. Pandemi saat ini sejalan dengan peningkatan kebutuhan masyarakat terhadap internet. Menurut Sutrisno & Trisnawarman (2018) Kebutuhan masyarakat terhadap internet, mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

Fattah & Azis (2020) menyatakan kebutuhan masyarakat akan informasi di era pandemik perlu dipenuhi agar masyarakat dapat mengetahui informasi yang dibutuhkan. Santoso et al (2019) menambahkan bagi pemerintah desa perlu

adanya media sebagai perantara untuk menyebarkan informasi tersebut. Hal ini membuat tim Pengabdian Masyarakat melakukan kegiatan pengembangan website desa Patokpicis sebagai Media Informasi Pengenalan Potensi Desa Patokpicis yang dapat diakses dengan mudah oleh seluruh warga desa dan juga bisa dikenal secara luas oleh seluruh warga Indonesia.

METODE

Lokasi Program Kerja “Pengembangan Website Desa Sebagai Media Informasi Pengenalan Potensi Desa Patokpicis” dilaksanakan di Desa Patokpicis, Kecamatan Wajak, Kabupaten Malang. Sebelum melaksanakan program kerja “pengembangan website desa Patokpicis sebagai Media Informasi Pengenalan Potensi Desa Patokpicis” ada beberapa tahapan yang harus dilakukan. Adapun tahapan dalam melaksanakan pelatihan pembuatan media ini, yaitu:

1. Melakukan koordinasi dengan pihak Kepala Desa Patokpicis Kecamatan Wajak. Tahapan pertama adalah berkoordinasi dengan Kepala Desa Patokpicis dengan tujuan membicarakan program kerja yang akan dilakukan di Desa Patokpicis.
2. Melakukan koordinasi dengan Staff desa Patokpicis. Tahapan yang kedua adalah berkoordinasi dengan staff desa patokpicis dengan tujuan mengetahui model website yang akan dibuat dan sesuai dengan Desa Patokpicis.
3. Menentukan Website yang sesuai dengan kebutuhan Desa patokpicis. Tahapan ketiga adalah menentukan media pembelajaran. Setelah berkoordinasi dengan Staff Desa akhirnya dapat menentukan website yang sesuai yaitu website profile dan blog sederhana yang bisa di akses oleh masyarakat.
4. Merancang desain website Desa Patokpicis. Tahapan ke empat ini adalah merancang website desa. Sesuai dengan jenis website yaitu website profile dan blog.
5. Membuat dan Mengembangkan website Desa Patokpicis Tahapan ke lima yaitu pembuatan web. Website desa dikembangkan menggunakan Wordpress karena dengan page builder, dapat mengubah beberapa bagian pada website tanpa harus mengubah code CSS atau HTML. Dan hanya perlu melakukan drag and drop guna menambahkan bagian-bagian spesifik pada website. Dan wordpress juga dipilih karena kemudahan setup-nya.
6. Konsultasi website yang telah dibuat kepada staff Desa Patokpicis. Tahapan ke enam adalah konsultasi untuk website yang telah dibuat. website yang telah dibuat selanjutnya di konsultasikan kepada staff desa patokpicis. Apabila masih ada beberapa revisi maka akan di perbaiki oleh anggota Pengabdian Masyarakat.

7. Pelatihan dilaksanakan. Tahapan terakhir yaitu pelaksanaan Pengembangan Website Desa Sebagai Media Informasi Pengenalan Potensi Desa Patokpicias dilaksanakan selama dua jam di mulai pukul 08.00 – 10.00 WIB.

HASIL & PEMBAHASAN

Kegiatan pengembangan website ini mendapat respon yang baik dari perangkat desa maupun staff. Dihadiri sebanyak 5 orang staff, Perangkat dan mahasiswa Kegiatan Pengabdian Masyarakat UM berjalan lancar dan sesuai yang di harapkan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan antusiasnya para perangkat desa dan staff dalam mengikuti acara tersebut. Kegiatan ini dilaksanakan di Balai Desa Patokpicias, Kecamatan Wajak, Kabupaten Malang. Sebelum memulai acara, para peserta yang hadir dihimbau untuk melakukan protokol kesehatan yaitu menggunakan masker.

Kegiatan ini ada beberapa tahap kegiatan mulai dari persiapan hingga pelaksanaan. Langkah pertama yang dilakukan yakni melakukan peninjauan lokasi pelaksanaan pelatihan. Berdasarkan data dan informasi yang diperoleh, bahwa akibat dari pandemic ini membuat masyarakat sedikit kesulitan dalam menerima informasi terkait dengan desa. Oleh karena itu mahasiswa Kegiatan Pengabdian Masyarakat UM bekerja sama dengan staff desa patokpicias untuk melakukan kegiatan Pengembangan Website Desa Sebagai Media Informasi Pengenalan Potensi Desa Patokpicias.

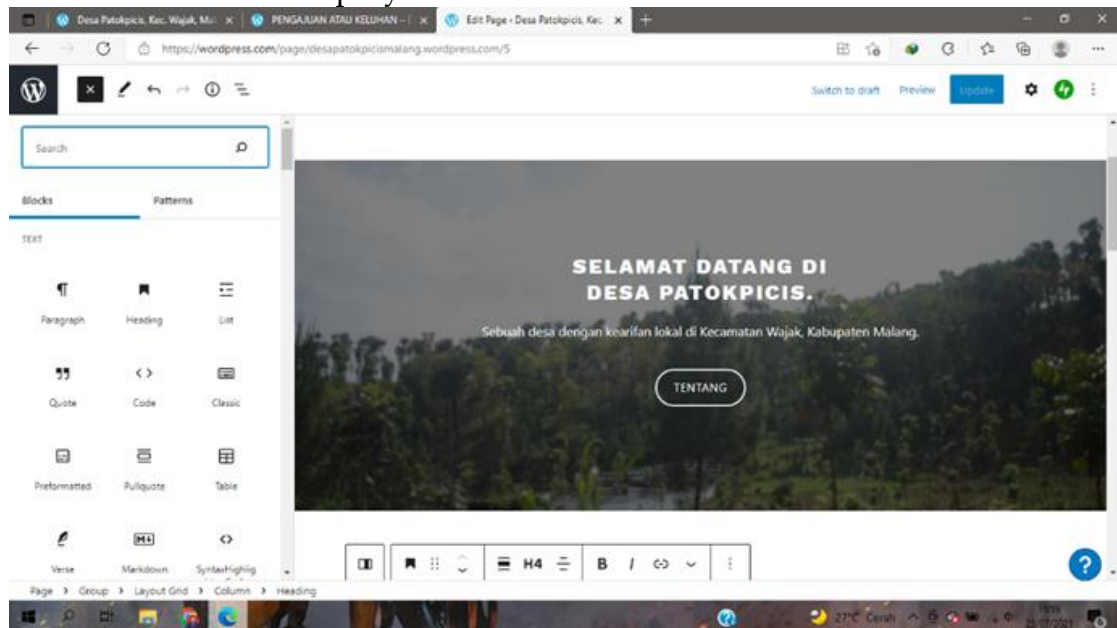


Gambar 1. Diskusi mengenai profil dan Potensi desa Patokpicias

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Website desa dikembangkan menggunakan Wordpress karena dengan page builder, dapat mengubah beberapa bagian pada website tanpa harus mengubah code CSS atau HTML. Dan hanya perlu melakukan drag and drop guna

menambahkan bagian-bagian spesifik pada website. Dan wordpress juga dipilih karena kemudahan setup-nya.



Gambar 2. Proses Pengembangan Website Desa menggunakan Wordpress

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Puncak pelaksanaan program kerja ini telah berjalan dengan lancar dimana pelatihan dilaksanakan pada hari Kamis 22 juli 2021 bersama dengan Staff desa Patokpicis. Kegiatan yang dilakukan adalah dengan cara melakukan pelatihan mengenai cara penggunaan dari website yang telah dibuat. Dengan diadakanya program kerja ini diharapkan staff desa mampu memanfaatkan website yang telah dibuat dan dapat menjembatani informasi antara warga dan staff desa mengenai kebutuhan maupun informasi yang akan disampaikan yang berhubungan dengan desa patokpicis kedepannya.



Gambar 3. Pelatihan Penggunaan Website Desa

Sumber: Dokumentasi Pribadi

SIMPULAN

Program kerja utama ini menghasilkan sebuah website desa yang sudah dapat digunakan oleh perangkat desa Patokpicias tujuannya untuk menjadi wadah informasi bagi perangkat desa maupun warga desa patokpicias. Walaupun dibatasi dengan larangan pemerintah akibat pandemic covid 19 yang membatasi kegiatan yang menimbulkan kerumunan, acara tetap berlangsung dengan lancar dan sukses.

DAFTAR RUJUKAN

- Desiani, A., Yahdin, S., Irmeilyana, I., & Rodiah, D. (2020). Inovasi digitalisasi promosi potensi dan produk usaha masyarakat desa berbasis website di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan. *Riau Journal of Empowerment*, 3(1), 49–59. <https://doi.org/10.31258/raje.3.1.49-59>
- Fattah, F., & Azis, H. (2020). Pemanfaatan Website Sebagai Media Penyebaran Informasi Pada Desa Tonasa Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar. *ILKOMAS: Ilmu Komputer Untuk Masyarakat*, 1(1), 16–21. <https://ilkomas.id/index.php/ilkomas/article/view/5>
- H. B. Santoso, R. Delima, and A. Wibowo, “Pelatihan Pengembangan Web Profil Desa bagi Aparatur Pemerintah Desa,” *E-Dimas J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 10, no. 1, p. 41, 2019, doi: 10.26877/edimas.v10i1.2592.
- Hartati, S., & Wijaya, R. (2016). Implementasi Web Government Sebagai Media Informasi Potensi Desa Sukaraja. *Technology Acceptance Model*, 7, 1–6. <http://www.ojs.stmikpringsewu.ac.id/index.php/JurnalTam/article/view/73>
- Muharam, M., & Persada, A. (2020). Implementasi Penggunaan Website Sebagai Media Informasi dan Promosi Guna Meningkatkan Jangkauan Pasar (Studi Kasus: Desa Sumberejo). *Automata*, 1(2), 22–29. <https://journal.uii.ac.id/AUTOMATA/article/view/15594>
- Pratiwi, E., & Muslihudin, M. (2018). Implementasi E-Goverment Sebagai Upaya Peningkatan Potensi Desa Di Desa Bumirejo Menggunakan Web Mobile. *Technology Acceptance Model*, 9(1), 22–29. <http://www.ojs.stmikpringsewu.ac.id/index.php/JurnalTam/article/view/596>
- Riyanto, S., & Kurniawati, I. (2018). Rancang Bangun Website Desa Kresek-Madiun Untuk Media Informasi Potensi Wisata Alam dan Kulinier. *Jurnal Sistem Informasi Dan Ilmu Komputer Prima (JUSIKOM PRIMA)*, 1(2), 1–6. <http://jurnal.unprimdn.ac.id/index.php/JUSIKOM/article/view/58>
- Santoso, H., Delima, R., & Wibowo, A. (2019). Pelatihan Pengembangan Web Profil Desa bagi Aparatur Pemerintah Desa. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian*

- Kepada Masyarakat, 10(1), 41. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v10i1.2592>
- Sutrisno, T., & Trisnawarman, D. (2018). Pembuatan dan Implementasi Website Desa Pandowoharjo. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 1(2), 211–220. <https://doi.org/10.24912/jbmi.v1i2.2905>
- Usmanto, B., Immawan, R., Fauzi, F., Sari, K., & Mahdi, M. (2018). Implementasi Web Mobile Sebagai Media Informasi Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Pirngadi. *Jurnal Keteknikan Dan Sains (JUTEKS)*, 1(1), 32–40. <http://journal.unhas.ac.id/index.php/juteks/article/view/4296>